

**UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL  
DAN PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI MAN YOGYAKARTA III**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:  
LISTRIYANI  
NIM. 02411301

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2007**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Listriyani  
NIM : 02411301  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya hasil orang lain.

Yogyakarta, 21 Mei 2007

Yang Menyatakan

Listriyani  
NIM: 02411301



Sukiman, S.Ag., M.Pd.

Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Saudari Listriyani

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Listriyani  
NIM : 0241 1301  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL  
DAN PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI  
YOGYAKARTA III

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 5 Juli 2007

Pembimbing,



Sukiman, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 150282518

Sukiman, S.Ag., M.Pd.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi  
Saudari Listriyani  
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Listriyani  
NIM : 02411301  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL  
DAN PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI MAN YOGYAKARTA III

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Agustus 2007  
Konsultan



Sukiman, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 150282518



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/151/2007

Skripsi dengan judul : **UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN YOGYAKARTA III**

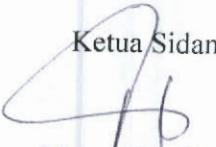
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**LISTRIYANI**  
NIM : 02411301

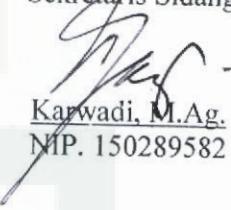
Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari Senin tanggal 30 Juli 2007 dengan Nilai **B**  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

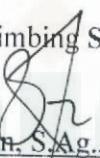
Ketua Sidang

  
Muqqowim, M.Ag.  
NIP. 150285981

Sekretaris Sidang

  
Karwadi, M.Ag.  
NIP. 150289582

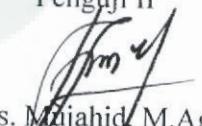
Pembimbing Skripsi

  
Sukiman, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 150282518

Pengaji I

  
Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. 150254037

Pengaji II

  
Drs. Mijahid, M.Ag.  
NIP. 150266731

25 OCT 2007  
Yogyakarta,



## MOTTO

اذا وسدا لامر إلى غير اهله فانتظر الساعة (رواه البخارى)

*Artinya:*

*"Bila sesuatu urusan dikerjakan oleh orang tidak ahli, maka tunggulah kehancurannya".<sup>1</sup>*

لا يزال الرجل عالماً ما طالب العلم فما ذا ظن انه قد علم فقد جهل

*Artinya:*

*"Seseorang itu dapat dianggap seorang yang alim dan berilmu, selama ia masih terus belajar, apabila menyangka bahwa ia sudah serba tahu, maka ia sesungguhnya seorang jahil/ bodoh".<sup>2</sup>*

---

<sup>1</sup> Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Penyuluhan Dalam Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2001), hal. 35.

<sup>2</sup> Athiyah al-Abrosy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terjemah Bustami A. Gani dan Djohar Bahari (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hal. 35.

## HALAMAN PERSEMPAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMPAHKAN UNTUK:

*Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Tarbiyah*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## ABSTRAK

LISTRIYANI. Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional dan pedagogik guru PAI MAN Yogyakarta III serta upaya-upaya dalam meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik guru PAI-nya. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para guru untuk meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dengan mengambil latar MAN Yogyakarta III. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan beberapa langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Para GPAI di MAN Yogyakarta III memiliki kompetensi profesional yang baik hal ini dapat dilihat pada kemampuan penguasaan materi pokok dan materi tambahan. Dalam penguasaan materi pokok dapat dilihat pada kemampuan para guru PAI dalam menjelaskan materi secara sistematis, jelas, jarang melihat materi dalam buku, serta mampu menjawab pertanyaan dari siswa dengan lancar, jelas, tegas dan kadang menjawabnya dengan jawaban memancing siswa untuk menjawab atau berpendapat. Sedangkan penguasaan materi tambahan oleh para guru PAI dapat di lihat pada kemampuan guru dalam mengaitkan materi pokok dengan ilmu pengetahuan yang lain, misalnya ilmu sejarah, biologi, dan lain-lain. (2) Para GPAI di MAN Yogyakarta III juga memiliki kompetensi pedagogik yang baik, hal ini dapat dilihat pada: (a) Kemampuan merencanakan program pembelajaran yang baik. Yaitu dengan membuat RPP dan merencanakan alat-alat pengajaran yang berupa alat pengajaran klasikal, alat pengajaran individual, dan alat peraga. (b) Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang diindikasikan dalam kemampuannya menyampaikan materi pelajaran serta kemampuan memberikan motivasi belajar, menggunakan metode belajar, dan sumber belajar. (3) Untuk meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik guru di MAN Yogyakarta III dilakukan melalui upaya kepala madrasah, upaya UPP (Urusan Pembinaan Profesi), dan upaya guru secara personal. Upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah dengan memberikan kesempatan secara luas terhadap guru untuk mengaktualisasikan diri, melakukan kunjungan kelas, percakapan pribadi, penilaian sendiri, pemberian motivasi-motivasi, dan lain-lain. Sedangkan upaya yang dilakukan UPP adalah dengan menyusun atau merencanakan program kerja yang akan dilaksanakan dikemudian hari. Adapun program kerja tersebut dibagi menjadi dua yaitu program kerja jangka pendek dan program kerja jangka panjang. Upaya guru secara personal dalam meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik masih sangat minim yaitu sebatas mengikuti kegiatan yang diselenggarakan pihak madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru, membaca buku-buku, mengakses internet, dan belajar menggunakan media pembelajaran.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنَّ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji hanya bagi Allah, *Rabb* seluruh alam yang telah memberikan hamba-hamba-Nya hidayah, sehingga senantiasa berada di jalan yang diridhoi dan yang telah memberikan segala kenikmatan lahir serta batin sehingga tercapai rasa kebahagiaan tiada henti. Shalawat beriring salam tetap disanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang dengan ketulusan dan kegigihan yang beliau pegang telah berhasil membimbing umatnya menuju petunjuk hidup yang diberkahi oleh Allah SWT.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang: “*Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di MAN Yogyakarta III*”. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si. dan Bapak Karwadi, M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sukiman, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini.
4. Ibu Sri Sumarni, M.Pd. selaku penasehat akademik yang membimbing dan memberi dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Kepala Sekolah beserta para Bapak Ibu guru dan karyawan MAN Yogyakarta III.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan tulus ikhlas membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan imbalan yang sebanding dengan apa yang telah diperbuat khususnya untuk skripsi ini.

Yogyakarta, 21 Mei 2007

Penyusun

  
Listriyani  
02411301

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian .....	18
F. Sistematika Pembahasan.....	24
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH</b>	
A. Letak Geografis .....	26
B. Sejarah Berdirinya .....	27

C. Struktur Organisasi .....	29
D. Visi dan Misi.....	29
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa .....	31
F. Sarana dan Prasarana .....	38

### **BAB III : KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK GURU PAI**

A. Kompetensi Profesional Guru PAI di MAN Yogyakarta III .....	46
1. Kemampuan Menguasai Materi Pokok .....	49
2. Kemampuan Menguasai Materi Tambahan.....	52
B. Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MAN Yogyakarta III .....	54
1. Kemampuan Merencanakan Program Pembelajaran.....	54
2. Kemampuan Melaksanakan Proses Pembelajaran.....	59
3. Kemampuan Merencanakan dan Melaksanakan Evaluasi.....	73
C. Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru PAI di MAN Yogyakarta III.....	78
1. Upaya Pihak Madrasah .....	78
2. Upaya Guru Secara Personal .....	87

### **BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	90
B. Saran-Saran.....	93
C. Kata Penutup.....	93

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	95
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	98
--------------------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Daftar Guru MAN Yogyakarta III .....	32
Tabel 2 : Daftar Karyawan MAN Yogyakarta III .....	35
Tabel 3 : Keadaan Jumlah Siswa MAN Yogyakarta III.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	98
Lampiran II	: Bukti Seminar proposal .....	100
Lampiran III	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	101
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	102
Lampiran V	: Surat Ijin Penelitian .....	103
Lampiran VI	: Struktur Organisasi MAN Yogyakarta III.....	106
Lampiran VII	: Contoh Silabus dan RPP .....	107
Lampiran VIII	: Curriculum Vitae .....	109

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.<sup>1</sup>

Berdasarkan pertimbangan dalam Undang-Undang di atas, maka Pendidikan Nasional pada saat ini dianggap kurang berhasil, karena pendidikan tidak mampu menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas dan membentuk karakter bangsa Indonesia yang beriman dan beradab sesuai dengan cita-cita dalam Undang-Undang Dasar 1945. Merosotnya moralitas bangsa serta rendahnya sumber daya manusia adalah bukti paling nyata kegagalan Pendidikan Nasional.

Beru-baru ini Pendidikan Nasional sedang mengalami berbagai perubahan yang cukup mendasar, terutama berkaitan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang SISDIKNAS), manajemen, dan kurikulum yang diikuti oleh perubahan-perubahan teknis lainnya. Perubahan-perubahan tersebut diharapkan dapat memecahkan

---

<sup>1</sup> Tim Redaksi Fokusmedia, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan, Guru dan Dosen* (Bandung: Fokusmedia, 2006), hal. I.

berbagai permasalahan pendidikan, baik masalah-masalah konvensional maupun masalah-masalah yang muncul bersamaan dengan hadirnya ide-ide baru (masalah inovatif). Disamping itu, melalui perubahan tersebut diharapkan terciptanya iklim yang kondusif bagi peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia (PSDM), untuk mempersiapkan bangsa Indonesia dalam memasuki era kesejagatan dalam kesemrawutan global.<sup>2</sup>

Pendidikan Agama sebagai salah satu agen dalam membentuk moralitas bangsa juga mulai dipersalahkan. Hal ini terjadi karena pada saat ini Pendidikan Agama diberikan hanya sebatas aspek kognitif saja. Pendidikan agama yang seharusnya melandasi setiap perilaku anak didik hanya dianggap sebagai mata pelajaran pelengkap, bahkan cenderung dikesampingkan. Akibatnya terciptalah generasi yang memiliki moralitas yang rendah.

Faktor terpenting yang menentukan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan adalah faktor sumber daya manusianya. Kini semakin disadari bahwa faktor peningkatan kemampuan guru dalam memerankan kemampuan sebagai seorang pendidik, pengajar, dan pengasuh anak-anak semakin memerlukan perhatian. Pelaksanaan upaya ini memiliki kendala yang cukup rumit mengingat banyak di antara aktivis pendidikan yang penuh semangat itu ternyata tidak memiliki bekal wawasan pendidikan yang memadai. Padahal untuk dapat menjalankan tugasnya secara optimal, bekal pokok

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.v.

berupa wawasan ini mutlak diperlukan.<sup>3</sup> Guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan mereka berada pada posisi yang strategis dalam konteks persekolahan.

Islam adalah agama yang mencintai ilmu pengetahuan, bahkan menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap umat Islam, permasalahanya adalah, mampukah Islam diajarkan sebagai nilai-nilai yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? Hal inilah yang harus diketahui oleh para guru Pendidikan Agama Islam pada saat ini, karena di pundak mereka akan terbentuk watak dan moralitas bangsa ini. Para guru Pendidikan Agama Islam sudah seharusnya memiliki bekal yang memadai baik dalam metode pengajaran ataupun standar kompetensi yang saat ini telah ditentukan oleh pemerintah melalui Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005.

Seharusnya para guru PAI mampu membaca visi sebuah kurikulum, yakni ide-ide pokok yang terkandung dalam tujuan-tujuan kurikulum. Ide pokok tersebut dibentuk dari filsafat, teori, serta kebijakan-kebijakan formal yang melandasinya. Disamping kemampuan mereka dalam menganalisis struktur kurikulumnya, sebab ini merupakan salah satu upaya untuk menterjemahkan visi kurikulum. Perlunya kemampuan membaca visi kurikulum PAI, terutama agar persepsi yang dibentuk dalam pemikiran para guru agama itu terdapat relevansi dengan visi kurikulum yang secara prinsip terdapat dalam tujuan kurikulumnya. Jadi, guru PAI haruslah mengerti benar

---

<sup>3</sup> Tim Trainer K-100 LPP Bina Insantama Silaturahmi Pecinta Anak, *Menjadi Pendidik Profesional*. (Yogyakarta: SPA Press, 2003), hal.v.

apa visi yang terkandung dalam tujuan pendidikan nasional, tidak hanya sekedar melakukan hal-hal yang bersifat formalitas.

Pada saat ini ada kecenderungan bahwa guru agama lebih tertuju pada struktur kurikulum PAI, seperti analisis materi pelajaran, merumuskan tujuan (TPK) serta berbagai urusan administrasi pengajaran lainnya, sedangkan bagaimana visi pemikiran yang dikehendaki para pengembang kurikulum yang tercantum dalam Tujuan Pendidikan Nasional serta relevansinya dengan rumusan kompetensi PAI, kurang mendapat perhatian.<sup>4</sup> GPAI kurang menguasai keterampilan dalam membangkitkan motivasi siswa pada pemahaman dan pengembangan ajaran agama untuk diaktualisasikan dan direalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari; hal tersebut disebabkan karena GPAI kurang berupaya menggali berbagai metode pengajaran yang bisa dipakai untuk pendidikan agama, di mana mereka lebih sering menggunakan metode konvensional dibandingkan metode belajar aktif.

Untuk meningkatkan kualitas guru, pemerintah sering mengupayakan usaha antara lain melalui pelatihan, seminar, dan lokakarya, bahkan melalui pendidikan formal, dengan menyekolahkan guru pada tingkat yang lebih tinggi. Karena profesi guru menuntut keprofesionalan, maka pemegangnya harus memenuhi kualifikasi tertentu. Sebagai profesional, guru harus senantiasa meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara terus menerus sesuai tuntutan tugasnya. Karena titik berat pendidikan untuk masa mendatang adalah peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar.

---

<sup>4</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.176.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III mewajibkan bagi setiap gurunya untuk mengikuti program peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik. Termasuk di dalamnya adalah guru PAI. Diakui pihak sekolah, bahwa perkembangan kompetensi profesional dan pedagogik GPAI di MAN Yogyakarta III masih tertinggal jika dibandingkan dengan guru bidang studi yang lain. Hal tersebut disebabkan karena GPAI kurang bisa menggali potensinya sebagai seorang guru, kurangnya penguasaan materi, dan juga kurangnya kemampuan mengembangkan ketrampilan berfikir dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga hampir tidak ada peningkatan mutu dari tahun ke tahun. Bapak Toha, selaku wakil kepala bidang kurikulum mengatakan bahwa “Program peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik ini telah ada jauh sebelum Undang-Undang Guru dan Dosen disahkan. Kegiatan peningkatan kompetensi ini dilakukan melalui kegiatan pelatihan-pelatihan, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), studi banding dan lain-lain”.<sup>5</sup>

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang upaya meningkatkan kompetensi guru, kompetensi profesional yang berupa penguasaan materi, serta kompetensi pedagogik yang meliputi kemampuan merencanakan pembelajaran, kemampuan melaksanakan proses pembelajaran, serta kemampuan menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Bapak Toha Selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum MAN III Yogyakarta, Tanggal 4 Januari 2007.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi profesional dan pedagogik guru PAI di MAN Yogyakarta III?
2. Bagaimana upaya meningkatkan kompetensi guru PAI di MAN Yogyakarta III?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini adalah:
  - a. Untuk mengetahui kompetensi profesional dan pedagogik guru PAI di MAN Yogyakarta III,
  - b. Untuk mengetahui upaya-upaya dalam meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik guru PAI di MAN Yogyakarta III.
2. Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:
  - a. Penulis mendapat wawasan yang lebih luas tentang kompetensi profesional dan pedagogik,
  - b. Penulis dapat mengetahui upaya dalam meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik guru PAI,
  - c. Dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para guru PAI untuk mewujudkan kompetensinya profesional dan pedagogik.

## D. Kajian Pustaka

### 1. Penelitian Yang Relevan

Sejauh pengamatan dan penelaahan yang penulis lakukan terkait dengan penelitian tentang kompetensi guru, ada beberapa karya ilmiah yang tertuang dalam bentuk skripsi yang berkaitan dengan tema tersebut yaitu:

Pertama, skripsi saudara Lenni Fidawati dengan judul *“Profesionalisme Guru Taman Kanak-kanak Dalam Pengajaran PAI di TKK Budi Mulia Dua Pandean Sari Yogyakarta”*. Skripsi ini merupakan skripsi lapangan yang mengambil lokasi di Pandean Sari Yogyakarta. Di dalamnya dibahas tentang bagaimana profesionalisme guru TKK dalam pengajaran PAI di TKK Budi Mulia Pandean Sari Yogyakarta. Hasil penelitiannya diungkapkan bahwa guru TKK Budi Mulia Pandean Sari Yogyakarta mampu memberi pemahaman yang jelas dengan pengembangan terhadap anak usia TK yang diharapkan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Kedua, skripsi dari saudara Kuciati dengan judul *“Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Pada Pondok Pesantren Darul Ulum Kulon Progo”*. Skripsi ini juga merupakan skripsi lapangan, di dalamnya dibahas tentang bagaimana kompetensi profesional guru PAI, profesionalitas guru PAI dalam pembelajaran, usaha-usaha dalam meningkatkan profesionalitas guru PAI, serta faktor-faktor pendukung

---

<sup>6</sup> Leni Fidawati, *Profesionalisme Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Pengajaran PAI di TKK Budi Mulia Pandean Sari Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, t.t.

dan penghambatnya. Hasil penelitiannya diungkapkan bahwa guru PAI di pondok pesantren Darul Ulum 90 % sudah memiliki kompetensi profesional baik dalam mengajar, mendidik dan melatih. Yang diindikasikan dalam kemampuannya memakai metode, menyampaikan materi, dan melaksanakan evaluasi. Usaha-usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya adalah dengan mengikuti kegiatan-kegiatan, antara lain pelatihan-pelatihan, seminar, pengajian yang diadakan setiap hari ahad, dan mengikuti penyetaraan pendidikan formal bagi yang belum S1. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran di pondok terebut antara lain: (1) faktor pendukung (meliputi: keaktifan guru dalam mengajar, kekompakan guru, dukungan dari masyarakat, dan lain-lain), (2) faktor penghambat (meliputi: terbatasnya sarana yang disediakan guru sehingga dalam pembelajaran tidak semua metode sesuai dengan proses pembelajaran).<sup>7</sup>

Dari semua karya tulis tersebut lebih membahas kompetensi profesional dalam konsep lama yang berupa kemampuan dalam memakai metode, menyampaikan materi, dan melaksanakan evaluasi. Sedangkan penulis melakukan penelitian secara lebih spesifik tentang kompetensi profesional (berupa kemampuan menguasai materi pelajaran) dan kompetensi pedagogik yang berupa kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, menurut UU Nomor 14 Tahun 2005

<sup>7</sup> Kuciati, *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Pada Pondok Pesantren Darul Ulum Kulon Progo*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2004.

tentang guru dan dosen, serta upaya meningkatkan kompetensi guru PAI di MAN Yogyakarta III yang lebih luas.

## 2. Landasan Teori

### a. Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru

#### 1) Pengertian

Kompetensi adalah suatu tugas yang memadai atau pemilikan pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.<sup>8</sup> Kompetensi juga berarti kemampuan melakukan tugas mengajar dan mendidik yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan.<sup>9</sup>

Istilah “profesional” berasal dari kata *profession* (pekerjaan) yang berarti sangat mampu melakukan pekerjaan. Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.<sup>10</sup>

Kompetensi profesional adalah pengetahuan sikap dan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam rangka melaksanakan tugas profesi sebagai pendidik dan pengajar di sekolah.<sup>11</sup>

<sup>8</sup> Roestiyah N.K, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1982), hal.4.

<sup>9</sup> Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal.4.

<sup>10</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal.15.

<sup>11</sup> A. Samana, *Profesionalisme Keguruan* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hal.54.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>12</sup>

## 2) Rumusan Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru

Nana sujana dalam bukunya Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, membagi kompetensi dalam tiga kategori, yaitu:<sup>13</sup>

- a) Kompetensi bidang *kognitif*. artinya pengetahuan intelektual seperti penguasaan mata pelajaran, pengetahuan mengenai cara mengajar, pengetahuan mengenai belajar dan tingkah laku individu, pengetahuan tentang administrasi, serta pengetahuan cara memulai belajar serta pengetahuan umum lainnya.
- b) Kompetensi bidang *sikap*. yaitu kesiapan dan kesediaan guru terhadap berbagai hal yang berkenaan dengan tugas profesi, misalnya: sikap menghargai pekerjaan, mencintai dan memiliki perasaan senang terhadap mata pelajaran dan sikap toleransi kepada teman seprofesi.
- c) Kompetensi *performance*. Artinya, kemampuan guru dalam berbagai ketrampilan atau perilaku, seperti ketrampilan

---

<sup>12</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.75.

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2005), hal.18.

mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat bantu pelajaran dan berkomunikasi dengan siswa.

Menurut P3G (Proyek Pengembangan Pendidikan Guru) ada sepuluh kompetensi dasar untuk menjadi guru profesional, yaitu:<sup>14</sup>

- a) Menguasai bahan.
- b) Mengelola program belajar mengajar.
- c) Mengelola kelas.
- d) Menggunakan media/sumber.
- e) Menguasai landasan kependidikan.
- f) Mengelola interaksi belajar mengajar.
- g) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.
- h) Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah.
- i) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
- j) Memahami prinsip-prinsip dan menjelaskan hasil-hasil penelitian kependidikan guna keperluan pengajaran.

Sedangkan menurut Depdikbud, aspek-aspek yang termasuk pada kompetensi profesional yang ditampilkan oleh pengajar dalam proses belajar mengajar antara lain:<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Noeng Muadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial, Teori Pendidikan dan Pelaku Sosial Kreatif* (Yogyakarta: Rake Saraswati, 2000), hal.85.

<sup>15</sup> Syafruddin Nurdin dan M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) hal.93.

- a) Menggunakan metode, media, dan bahan pengajaran.
- b) Mendorong dan menggalakkan keterlibatan siswa dalam pengajaran.
- c) Melaksanakan evaluasi pengajaran siswa dalam proses belajar mengajar.

Kemampuan guru atau kompetensi guru yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses dan hasil belajar dapat diguguskan ke dalam empat kemampuan yakni; (a) merencanakan program belajar mengajar, (b) melaksanakan dan memimpin/mengelola proses belajar mengajar, (c) menilai kemajuan proses belajar mengajar, (d) menguasai bahan pelajaran dalam pengertian menguasai bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya/dibinanya.<sup>16</sup>

Kompetensi profesional dapat diklasifikasikan menjadi empat sub bidang kompetensi. Keempat sub bidang kompetensi itu adalah kompetensi di bidang akademik, bidang metodologi, bidang administrasi, serta bidang bimbingan dan penyuluhan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Nania Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hal.19.

<sup>17</sup> Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan. *Kemampuan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, hal.25-30. Lihat juga Abdul Munip, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 3 No. 2 (Januari 2002), hal.61-62.

<sup>18</sup> *Ibid.*

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

- a) Kompetensi bidang akademik
  - (1) Menguasai bidang disiplin ilmu yang menjadi spesialisasinya.
  - (2) Memanfaatkan sumber-sumber informasi pengetahuan seperti buku, media massa untuk kepentingan pembelajaran.
- b) Kompetensi bidang metodologi
  - (1) Memahami kurikulum/GBPP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - (2) Mampu merencanakan dan merancang program pembelajaran. Yang diindikasikan dalam bentuk kemampuan; membuat satuan pelajaran; merumuskan tujuan operasional pembelajaran; memilih dan mengembangkan strategi dan metode pembelajaran; mencari, memilih, dan memanfaatkan sumber belajar dan media pengajaran; membuat alat-alat bantu pengajaran sederhana; memilih dan mengembangkan alat evaluasi hasil belajar.
  - (3) Mampu melaksanakan proses pembelajaran, yang diindikasikan dalam bentuk kemampuan; melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana; mengelola

kelas dengan baik; menciptakan suasana yang baik dan menyenangkan; memberikan motivasi belajar; menerapkan berbagai strategi atau metode pembelajaran secara tepat; memberikan pengayaan bahan belajar bagi siswa yang cepat menyelesaikan tugasnya secara baik; memberikan program bantuan belajar (*remedial*) bagi siswa yang lamban belajar; mengidentifikasi masalah bagi siswa-siswi yang bermasalah dalam mengikuti pelajaran.

(4) Mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi hasil belajar, yang diindikasikan dalam bentuk kemampuan; memilih dan merencanakan alat pemantau dan penilaian sesuai dengan materi Pendidikan Agama Islam; menerapkan prinsip-prinsip penilaian proses dan hasil belajar; menggunakan berbagai metode dan teknik evaluasi; menyusun tes hasil belajar; mengolah dan menafsirkan hasil penilaian berdasarkan tolok ukur keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran; menggunakan hasil penilaian untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran; mengadministrasikan hasil penilaian sesuai dengan aturan administrasi sekolah.

c) Kompetensi bidang administrasi

(1) Mengenal penyelenggaraan administrasi sekolah yang diindikasikan dalam bentuk kemampuan; memahamai

struktur organisasi dan administrasi sekolah; memahami fungsi dan tanggung jawab administrasi guru, kepala sekolah, Depdiknas, dan Depag; memahami peraturan-peraturan kepegawaian guru.

(2) Menyelenggaran administrasi sekolah.

d) Kompetensi bidang bimbingan dan penyuluhan

(1) Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah.

(2) Menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah, yang diidikasikan dalam bentuk kemampuan; mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik dan memberikan layanan bimbingan belajar kepada peserta didik yang membutuhkan.

Dalam bukunya E. Mulyasa yang termasuk dalam kompetensi profesional dan pedagogik adalah:

a) Kompetensi Profesional meliputi hal-hal sebagai berikut:<sup>19</sup>

- (1) Memahami jenis-jenis materi pelajaran,
- (2) Mengurutkan materi pelajaran,
- (3) Mengorganisasikan materi pelajaran,
- (4) Mendayagunakan sumber pembelajaran,
- (5) Memilih dan menentukan materi pelajaran.

<sup>19</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi...*, hal.138-165.

b) Kompetensi Pedagogik meliputi hal-hal sebagai berikut:<sup>20</sup>

- (1) Kemampuan mengelola pembelajaran,
- (2) Pemahaman terhadap peserta didik,
- (3) Perencanaan pembelajaran,
- (4) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis,
- (5) Pemanfaatan teknologi pembelajaran,
- (6) Evaluasi hasil belajar,
- (7) Pengembangan peserta didik.

Sedangkan menurut UU RI NOMOR 14 TAHUN 2005 bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional dan pedagogik, tercantum dalam penjelasan pasal 10 ayat 1 yang mengatakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Sedangkan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.<sup>21</sup> Kemampuan mengelola pembelajaran tersebut meliputi kemampuan merencanakan program pembelajaran, kemampuan melaksanakan proses pembelajaran serta kemampuan merencanakan dan melaksanakan evaluasi.

Menurut penulis kompetensi profesional dan pedagogik sangatlah berhubungan erat dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. Karena indikasi kemampuan guru dalam

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hal.75-111.

<sup>21</sup> Tim Redaksi Fokus Media. *Himpunan Peraturan*..., hal.45.

kompetensi pedagogik yang berupa kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik merupakan indikasi seorang guru yang memiliki kompetensi profesional.

b. Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru

Usaha peningkatan dan pengembangan mutu profesi dapat dilakukan secara perorangan, ataupun juga dapat dilakukan secara bersama. Secara perorangan, peningkatan mutu profesi seorang guru dapat dilakukan baik secara formal maupun secara informal. Peningkatan secara formal merupakan peningkatan mutu melalui pendidikan dalam berbagai kursus, sekolah, maupun kuliah di perguruan tinggi atau lembaga lain yang berhubungan dengan bidang profesi. Di samping itu, secara informal guru dapat saja meningkatkan mutu profesi dengan mendapatkan informasi dari *mass media* (surat kabar, majalah, radio, televisi, dan lain-lain) atau dari buku-buku yang sesuai dengan bidang profesi yang bersangkutan.<sup>22</sup>

Peningkatan mutu profesi keguruan dapat pula direncanakan dan dilakukan secara bersama atau kelompok. Kegiatan berkelompok ini dapat berupa penataran, lokakarya, seminar, simposium, atau bahkan kuliah di suatu lembaga pendidikan yang diatur secara tersendiri. Misalnya program penyetaraan D-II guru-guru sekolah dasar, dan program penyetaraan D-III guru-guru SLTP, adalah contoh-

---

<sup>22</sup> Soetjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud, 1999), hal.46.

contoh kegiatan berkelompok yang diatur tersendiri.<sup>23</sup> Selain itu, latihan meneliti akan mendorong guru untuk menemukan ide pengembangan profesional, model dan keterampilan mengajar.

Menurut Dr. Purwanto, upaya guru dalam meningkatkan profesionalisme harus diusahakan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut: *Pertama*, memahami tuntutan standar profesi yang ada. *Kedua*, mencapai kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan. *Ketiga*, membangun hubungan kesejawatan yang baik dan luas termasuk lewat organisasi profesi. *Keempat*, membangun etos kerja atau budaya kerja yang mengutamakan pelayanan bermutu tinggi kepada konstituen. *Kelima*, mengadopsi inovasi atau mengembangkan kreatifitas dalam pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi mutakhir agar senantiasa tidak ketinggalan dalam kemampuannya mengelola pembelajaran.<sup>24</sup>

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Ditinjau dari cara dan taraf pembahasan, maka penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau

<sup>23</sup> *Ibid*, hal.46.

<sup>24</sup> Purwanto. *Meningkatkan Profesionalisme Guru* ([www.google.com](http://www.google.com))

keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat untuk mengungkapkan fakta.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini dipergunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

## 2. Subyek Penelitian

Subyek atau informan adalah orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang atau obyek penelitian.<sup>26</sup>

Dalam penentuan subyek atau informan, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu cara mengambil sampel secara teliti berdasarkan karakteristik-karakteristik tertentu, yang dimiliki sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah:

- a. Guru PAI
- b. Siswa
- c. Kepala Urusan Pembinaan Profesi

## 3. Metode Pengumpulan Data.

Dalam memperoleh data yang bermacam-macam, dipergunakan beberapa metode pengumpulan data agar dapat saling mendukung dan melengkapi antara metode satu dengan metode yang lain.

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian, Suatu Pendekatan Proses* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 102.

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hal.32.

Untuk memperoleh informasi yang diperlukan digunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan data secara sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>27</sup>

Sesuai data yang dikumpulkan, maka dalam penelitian ini dilakukan pengamatan dengan observasi non partisipasi,<sup>28</sup> yakni peneliti duduk di belakang mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI dalam proses belajar mengajar di kelas. Observasi di kelas dilakukan terhadap 6 guru PAI masing-masing sebanyak 2 sampai 3 kali, setelah dianggap cukup. Metode ini digunakan untuk mengamati kompetensi profesional guru PAI yang berupa kemampuan penguasaan materi pokok dan materi tambahan, serta kompetensi pedagogik guru PAI yang meliputi:

- 1) Kemampuan merencanakan program pembelajaran,
- 2) Kemampuan melaksanakan proses pembelajaran,
- 3) Kemampuan merencanakan dan melaksanakan evaluasi.

Sedang observasi di luar kelas dilakukan guna mengamati keadaan madrasah pada umumnya (letak geografis, sarana prasarana

---

<sup>27</sup> Soetrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal.151.

<sup>28</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1983), hal.136.

situasi dan kondisi lingkungan madrasah) serta kompetensi profesional dan pedagogik guru.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>29</sup>

Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya responden yang diwawancarai bebas memberikan jawaban, namun tidak terlepas dari daftar pertanyaan yang telah disusun/disiapkan.

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh keterangan dari sumber data penelitian yaitu Kepala urusan pembinaan profesi, siswa, dan guru PAI tentang kompetensi profesional dan pedagogik guru PAI dan upaya meningkatkan kompetensi guru PAI MAN Yogyakarta III.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, dan sebagainya.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Cholid Nabuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal.83.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal.124.

Metode ini pada hakikatnya digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen-dokumen gambaran umum madrasah (meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa serta keadaan sarana prasarana), dan upaya meningkatkan kompetensi guru PAI serta kompetensi profesional berupa kemampuan penguasaan materi pelajaran, serta kompetensi pedagogik guru, meliputi: kemampuan merencanakan program pembelajaran, kemampuan melaksanakan proses pembelajaran, kemampuan merencanakan dan melaksanakan evaluasi.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>31</sup>

Langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data adalah:<sup>32</sup>

##### a. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data di lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara , dan dokumentasi. Data yang ada dapat berupa dokumen catatan lapangan mengenai perilaku subyek penelitian.

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal.103.

<sup>32</sup> Mattew B. Miles dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hal.16-19.

b. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis data di lapangan.

c. Penyajian data

Penyajian disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan mengambil tindakan. Dalam penyajian data, akan dianalisis data yang bersifat deskriptif analitis yaitu menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian.<sup>33</sup> Clch karena itu semua data dilapangan yang berupa dokumen hasil wawancara, dokumen hasil observasi, dan lain sebagainya akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang kompetensi profesional dan pedagogik.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang dipadu pada penyajian data, melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang diteliti dan menentukan kesimpulan yang benar sebagai

---

<sup>33</sup> Anton Baker, *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), hal.10.

obyek penelitian. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan. Pada tahap sebelumnya, verifikasi juga dilangsungkan untuk memeriksa keabsahan data.

Untuk memeriksa keabsahan data yaitu dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>34</sup> Dua modus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber ganda dan metode ganda, yaitu data hasil wawancara pada guru dicek dengan sumber lain yaitu siswa, dan data hasil wawancara pada guru dicek dengan metode lain yaitu observasi pembelajaran di kelas.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan kemudahan diskripsi pembahasan dalam skripsi ini, akan disusun sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan, yang mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*..., hal.330.

Bab II, terdiri dari Gambaran Umum MAN Yogyakarta III yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru siswa, karyawan, dan siswa serta keadaan sarana prasarana.

Bab III, terdiri dari kompetensi profesional dan upaya peningkatan kompetensi profesional guru PAI di MAN Yogyakarta III.

Bab V, merupakan bab penutup dalam pembahasan skripsi ini, yang meliputi simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan pada uraian dan analisis data hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Para GPAI di MAN Yogyakarta III memiliki kompetensi profesional yang baik hal ini dapat dilihat pada kemampuan penguasaan materi pokok dan materi tambahan. Dalam penguasaan materi pokok dapat dilihat pada kemampuan para guru PAI dalam menjelaskan materi secara sistematis, jelas, jarang melihat materi dalam buku, serta mampu menjawab pertanyaan dari siswa dengan lancar, jelas, tegas dan kadang menjawabnya dengan jawaban memancing siswa untuk menjawab atau berpendapat. Sedangkan penguasaan materi tambahan oleh para guru PAI dapat di lihat pada kemampuan guru dalam mengaitkan materi pokok dengan ilmu pengetahuan yang lain, misalnya ilmu sejarah, biologi, dan lain-lain.
2. Para GPAI di MAN Yogyakarta III juga memiliki kompetensi pedagogik yang baik, hal ini dapat dilihat pada: (a) Kemampuan merencanakan program pembelajaran yang baik. Yaitu dengan membuat RPP dan merencanakan alat-alat pengajaran yang berupa alat pengajaran klasikal, alat pengajaran individual, dan alat peraga. (b) Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang diindikasikan dalam kemampuannya menyampaikan

materi pelajaran serta kemampuan memberikan motivasi belajar, menggunakan metode belajar, dan sumber belajar. GPAI di MAN Yogyakarta III kemampuan dalam penyampaian materinya sudah baik, karena dalam pembelajaran guru menyampaikan materi secara sistematis, mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa, menggunakan contoh-contoh, dan kadang menggunakan metode-metode belajar aktif seperti: metode diskusi kelompok, debat aktif, dan lain-lain. Dalam pembelajaran para guru memberikan motivasi belajar pada siswa antara lain dengan pemberian hukuman, mengembalikan nilai hasil ulangan, dan lain-lain Penggunaan metode belajar berupa metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan serta metode belajar aktif yaitu metode praktik langsung, debat aktif, game dan diskusi. Sedangkan sumber belajar yang digunakan berupa alat, bahan, manusia dan sarana yang ada di madrasah tersebut. (c) Kemampuan merencanakan dan melaksanakan evaluasi. Guru-guru PAI di MAN Yogyakarta III telah dapat merencanakan evaluasi yaitu membuat kisi-kisi soal/tes dengan baik, melaksanakan evaluasi hasil belajar berupa evaluasi proses, evaluasi harian, dan evaluasi umum. Selain itu guru-guru PAI juga menindak lanjuti hasil evaluasi peserta didik dengan memberikan program perbaikan, pengayaan, serta penugasan-penugasan.

3. Untuk meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik guru di MAN Yogyakarta III dilakukan melalui upaya kepala madrasah, upaya UPP (Urusan Pembinaan Profesi), dan upaya guru secara personal. a) Upaya

yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah dengan memberikan kesempatan secara luas terhadap guru untuk mengaktualisasikan diri, melakukan kunjungan kelas, percakapan pribadi, penilaian sendiri, pemberian motivasi-motivasi, dan lain-lain. b) Upaya yang dilakukan UPP adalah dengan menyusun atau merencanakan program kerja yang akan dilaksanakan di kemudian hari. Adapun program kerja tersebut dibagi menjadi dua yaitu program kerja jangka pendek dan program kerja jangka panjang. (1) Program kerja jangka pendek tersebut telah dapat terealisasi dengan terlaksananya kegiatan yang ada dalam FMP2G dan terwujudnya perangkat kinerja guru dan peningkatan perangkat kinerja guru. Perangkat kinerja guru terangkum dalam buku kerja I, II, dan III. (2) Program jangka panjangnya berupa program aplikasi komputer, program studi banding, program pelatihan AMT, program studi lanjut atau guru bina, program pembentukan kelompok studi, serta mensitusasikan pola pembelajaran aktif kerja kelompok. c) Upaya guru secara personal dalam meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik masih sangat minim yaitu sebatas mengikuti kegiatan yang diselenggarakan pihak madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru, membaca buku-buku, mengakses internet, belajar menggunakan media pembelajaran, dan membuat karya tulis.

## **B. SARAN-SARAN**

1. Untuk Guru PAI
  - a. Guru hendaknya tidak terpaku pada satu atau dua sumber belajar saja, karena masih banyak fasilitas yang ada di madrasah yang dapat dijadikan sumber belajar.
  - b. Menjadi guru yang selalu produktif dalam bidangnya, misal membuat karya tulis dengan mengadakan suatu penelitian guna menemukan ide pengembangan mutu profesi, metode belajar, dan lain-lain.
2. Untuk Urusan Pembinaan Profesi (UPP)
  - a. Lebih intensif dalam mengontrol pelaksanaan program-program kerja yang telah direncanakan.
  - b. Membuat perencanaan program kerja yang berkesinambungan, yaitu yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik guru.

## **C. KATA PENUTUP**

Alhamdulillah segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-NYA sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis telah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik namun karena keterbatasan penulis, maka skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan.

Oleh karenanya penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kekurangan yang ada, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat kepada kita semua terhadap apa yang kita lakukan, *Amin*.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Samana, *Profesionalisme Keguruan*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Anton Baker, *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996.
- Armay arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2000.
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Cholid Nabuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Menjadi Guru Profesional. Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosakarya, 2004.

IGN. S. Ulihbukti Karo Karo, *Suatu Pengantar ke Dalam: Todologi Pengajaran*, Salatiga: CV. Saudara, 1984.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Matthew B. Milles dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Diterjemahkan Oleh Ruhendi Rohidi, Jakarta: UII Press, 1992.

Muhammad Zein, *Metode Mengajar Agama*, Yogyakarta: AK Group, 1995.

Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.

Noeng Muhamadir, *Ilmu Pengetahuan dan Perubahan Sosial, Teori Pendidikan, dan Pelaku Sosial Kreatif*, Yogyakarta: Rake Saraswati, 2002.

Purwanto, *Meningkatkan Profesionalisme*, Artikel.

Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.

Roestiyah N. K, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1982.

Soetjipto dan Rafis Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud, 1999.

Soetrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

\_\_\_\_\_, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1983.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

Syafruddin dan M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Tim Fokus Media, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan: Guru dan Dosen*, Bandung: Fokus Media, 2006.

Tim Trainer K-100 LPP Bina Insantama SPA Yogyakarta, *Menjadi Pendidik Profesional*, Yogyakarta: SPA Press, 2003.

Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.



## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA LAPANGAN**

### **A. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Gambaran Umum Sekolah
  - a. Bagaimana letak geografis MAN Yogyakarta III?
  - b. Bagaimana keadaan lingkungan MAN Yogyakarta III?
  - c. Apakah lingkungan sekitar menunjang proses pembelajaran?
  - d. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana fisik di MAN Yogyakarta III?
2. Kegiatan Pembelajaran
  - a. Ketrampilan membuka pelajaran(apersepsi, menyampaikan topik, memberi pre-test)
  - b. Penguasaan atau penyajian materi (kejelasan, penggunaan contoh, pengorganisasian, penekanan hal penting)
  - c. Metode, media, dan sumber belajar yang digunakan
  - d. Teknik penguasaan kelas atau pola interaksi
  - e. Bentuk dan teknik evaluasi
  - f. Ketrampilan menutup pelajaran(peninjauan isi materi, melakukan post-test)
  - g. Penggunaan waktu belajar
  - h. Keadaan siswa dan guru saat pembelajaran berlangsung

### **B. PEDOMAN WAWANCARA**

1. Kepala Urusan Bina Profesi
  - b. Upaya apa saja yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru-guru di MAN Yogyakarta III, terutama guru PAI (bentuk-bentuknya)?
  - c. Tujuan diadakannya kegiatan diatas?
  - d. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan di atas?
  - e. Hasil yang dicapai dari upaya peningkatan kompetensi profesional?
  - f. Tanggapan terhadap kompetensi profesional GPAI di MAN Yogyakarta III?
  - g. Tanggapan terhadap GPAI dalam mlaksanakan tugasnya?
2. Guru PAI
  - a. Apa saja yang dipersiapkan sebelum pembelajaran?
  - b. Apakah pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana?
  - c. Bentuk identifikasi kesulitan belajar siswa yang dilakukan seperti apa?
  - d. Bagaimana menangani kemampuan siswa yang berbeda-beda?
  - e. Metode apa saja yang digunakan? metode yang cocok untuk mata pelajaran tersebut?
  - f. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?
  - g. Bagaimana bapak/ibu memotivasi siswa? Berhasil/tidak?

- a. Program evaluasi apa saja untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penyerapan materi yang diajarkan (bentuk dan pelaksanaan)?
- b. Kegiatan keprofesionalan apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi profesionalan?
- c. Manfaat yang didapat oleh guru?
- d. Kegiatan guru dalam Bimbingan dan Penyuluhan?
- e. Kegiatan guru dalam administrasi sekolah?

**A. PEDOMAN DOKUMENTASI**

- 1. Struktur organisasi madrasah
- 2. Visi dan Misi madrasah
- 3. Keadaan guru, karyawan, dan siswa
- 4. Sarana prasarana madrasah



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Listriyani

Nomor Induk : 02411301

Jurusan : PAI

Semester : X

Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 17 Februari 2007

Judul Skripsi : **UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 17 Februari 2007

Moderator

Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 5 Februari 2007

No. : UIN.2/ KJ/PP.00.9/ 694 /2007  
Lampiran : -  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing  
Skripsi**

Kepada  
Yth. Sukiman, S.Ag, M.Pd  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 27 Januari 2007 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2006/2007 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

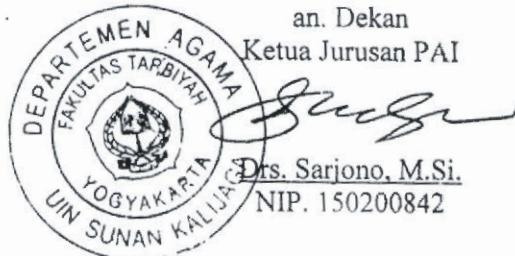
Nama : Listriyani  
NIM : 02411301  
Jurusan : PAI  
Judul : UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III

Demikian agar menjadi r<sup>u</sup> aklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah  
Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : S. A. O., M. Pd.  
Pembimbing : Sukirwan, S. A. O., M. Pd.

Nama : Listerian  
NIM : 02411301  
Judul : Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru PAI di MAN Yogyakarta

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan			T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa	
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Februari	I	Proposal					
2.	Februari	IV	Proposal					
3.	Mei	I	Draf Bab I, II, III, dan IV					
4.	Mei	IV	Perbaikan Bab I, II, III, dan IV					
5.	Juni	I	Perbaikan Bab I, II, III, dan IV					
6.	Juni	II	Perbaikan Bab I, II, III, dan IV					
7.	Juli	I	Perbaikan Rencana Pembimbing dan Abstrak					

Yogyakarta, 5 - 7 - 2007

Pembimbing

Sukirwan, S. A. O., M. Pd.  
NIP. 150282518



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056. Fax. 519734, E-Mail: tv\_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/ 1584/ 2007 Yogyakarta, 13 Maret 2007  
Lamp : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Gubernur Kepala Daerah Propinsi  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. BAPEDA  
di  
Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul **“UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III”**

Kami mengharap dapatlah kiranya bapak memberi izin bagi mahasiswa kami

Nama : Listriyani  
NIM : 02411301  
Semester : X Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jln. Ori II No. 8 Papringan, Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di : Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II  
Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun waktu penelitian dimulai tanggal 13 Maret 2007 s/d selesai.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan untuk dilaksanakan
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056. Fax. 519734, E-Mail: tv\_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1637/ 2007 Yogyakarta, 13 Maret 2007  
Lamp: -  
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah Ma'rasah Aliyah Negeri  
Yogyakarta III  
di  
Sleman

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul **“UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III”**

diperlukan izin riset. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya bapak memberi izin bagi mahasiswa kami

Nama : Listriyani  
NIM : 02411301  
Semester : X Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jln. Ori II No. 8 Papringan, Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III  
Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun waktu penelitian dimulai tanggal 13 Maret 2007 s/d selesai.

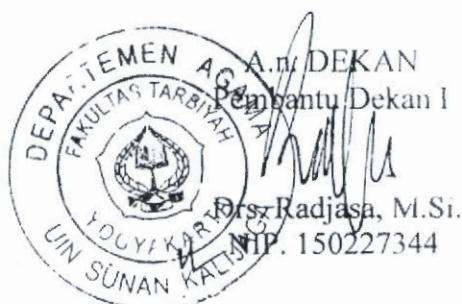
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Mahasiswa yang di beri tugas,

Listriyani

NIM. 02411301





**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**BADAN PERENCANAAN DAERAH**  
**( B A P E D A )**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw : 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712  
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>  
E-mail : [bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id](mailto:bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id)

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070 / 1635

Membaca Surat : Dekan, FTY UIN Suka - Yk  
Tanggal 13 Maret 2007 No : UIN.02/DT/TL.00/1584/2007  
Perihal Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Men'eri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istime wa Yogyakarta No. 38 / 12 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istime wa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :

Nama : **LISTRIYANI** No.Mhs02411301  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Judul : "UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III";

Lokasi : Kab. Sleman

Waktunya : Mulai tanggal 13 Maret 2007 s/d 13 Juni 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota ) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istime wa Yogyakarta ( Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istime wa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

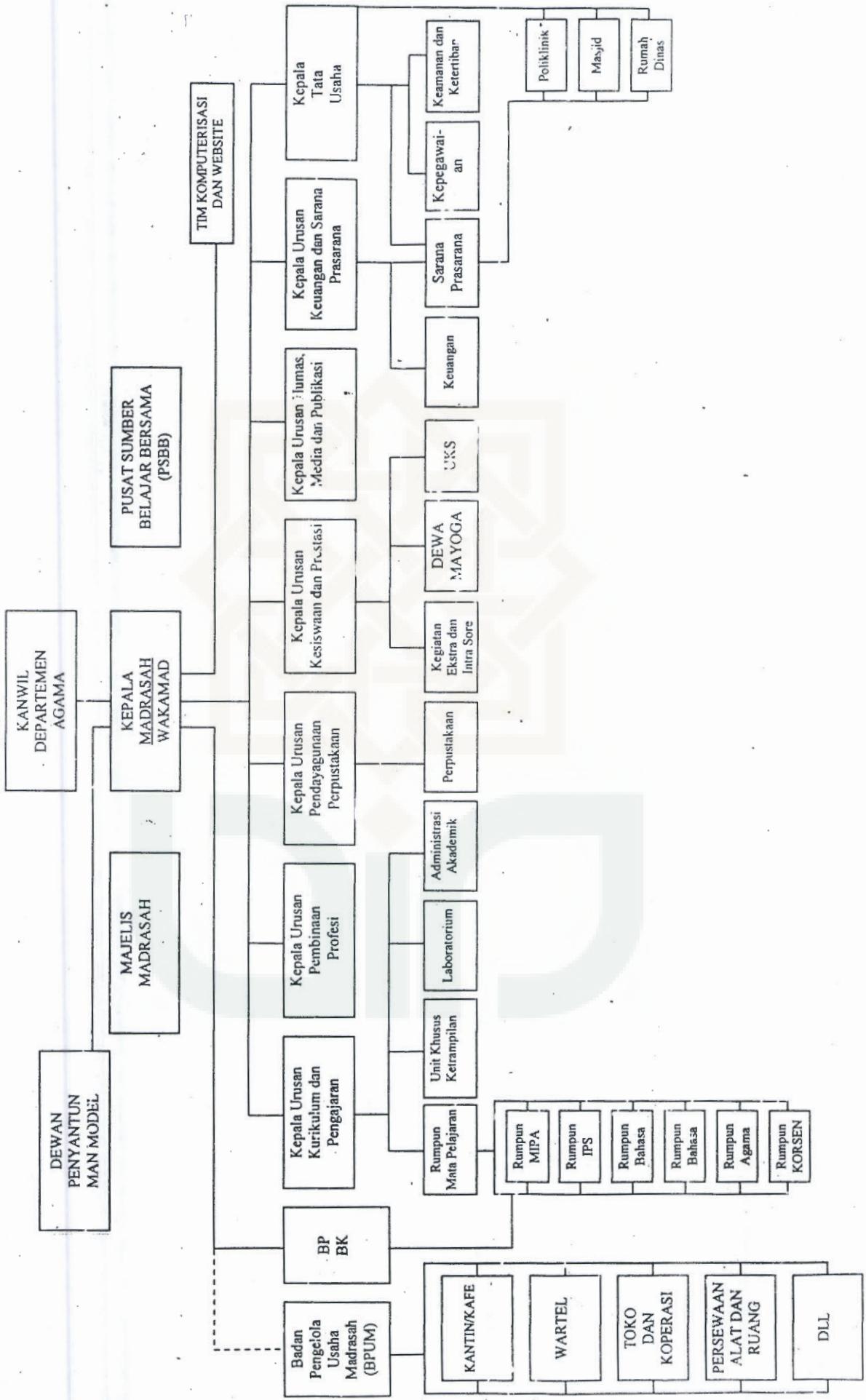
Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istime wa Yogyakarta ( Sebagai Laporan )
2. Bupati Sleman, Cq. Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Dekan, FTY UIN Suka - Yk;
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 13 Maret 2007

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
PEMERINTAH KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY  
UB. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN  
BAPEDA  
Ir. NANANG SUWANDI, MMA  
NIP. 490.022.118

## Lampiran VII



## Lampiran VIII RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Mata Pelajaran** : Fiqih  
**Satuan Pendidikan** : XI/IPA dan IPS  
**Kelas/Semester** : XI/Semester  
**Alokasi Waktu** : 2 X 40

### A. Standar Kompetensi

Mengenalkan, memahami dan mengimplementasikan ilmu fiqih di dalam kehidupan sehari-hari.

### B. Kompetensi Dasar

Memahami dan menghayati tata cara munakahat dalam Islam dan hikmahnya

### C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian dan hukum pernikahan
2. Menjelaskan penegrtian dan hukum hukum pernikahan
3. Menjelaskan pengertian dan pembagian mahram nikah

### D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Kontekstual, Kolektif dan Individual
2. Metode: Ceramah dan Tanya Jawab

### E. Langkah Pembelajaran

TAHAPAN KEGIATAN	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
PENDAHULUAN	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menyampaikan informasi tentang materi pelajaran.	10 menit	
PENYAJIAN (INTI)/KEGIATAN INTI	3. Guru menjelaskan tenu ang materi tersebut. 4. Pembelajaran dilanjutkan dengan tanya jawab. 5. Siswa menyampaikan argumentasinya atau pencapat. 6. guru menanggapi dan menjawab pertanyaan atau argu mentasi siswa. 7. Guru menilai siswa yang bertanya dan berargumentasi. 8. Tanya jawab dengan cara multi arah.	60 menit	Metode Problem Solving
KEGIATAN PENUTUP	9. Guru mengadakan post test. 10. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	10 menit	

### F. Alat dan Sumber Belajar

LKS HIKMAH Kelas XI, Menggali Hukum Islam, Koran, Fiqih Sunnah dan lain-lain.

### G. Penilaian

Post Test

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sleman, 01, September 2006  
Guru Mapel

NAMA SEKOLAH	: MAN YOGYAKARTA III
MAPEL	: FIQIH
KELAS	: XI
SEMESTER	: II

### SILABUS PEMBELAJARAN

STNDAR KOMPETENSI : Mengenalkan, memahami dan mengimplementasikan ilmu fiqih di dalam kehidupan sehari-hari.					
KOMPETE NSI DASAR	MATERI POKOK DAN URAIAN MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN		
			ALOK ASI WAK TU	INDIKATOR PENCAPAIAN	Jenis Tagihan
	PERNIKAHAN	1.Siswa mempraktekkan ijab qabul dalam pemikahan 2.Siswa mediskusikan hikmah walimah	2x40 menit	1.Menyebutkan syarat wali dan saksi nikah 2.Menyebutkan macam-macam wali 3.Menjelaskan pengertian dan syarat ijab qabul ; Mensimulasikan ijab qabul pernikahan 5.Menjelaskan hukum dan macam-macam mahar 6.Menjelaskan hukum walimah dalam pernikahan 7.Menjelaskan hikmah walimah	Tugas kelompok dan tugas individu
		1.Syarat wali dan saksi 2.Macam-macam wali 3.Pengertian dan ijab qabul 4.Hukum dan macam-macam mahar 5.Hukum walimah dalam pernikahan 6.Hikmah walimah			
	HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI	1.Siswa menanggapi dan mendiskusikan tentang hak dan kewajiban suami istri 2. siswa menanggapi masalah gender yang berhubungan dengan hak dan kewajiban suami-istri	2x40 menit	1.Menjelaskan hak dan kewajiban suami-istri 2.Menjelaskan dasar hukum keduukan suami-istri dalam rumah tangga	
		1.Kewajiban suami 2.Kewajiban istri 3.Kewajiban bersama			

Mengertahui,  
Kepala Sekolah

Sleman, 01. September 2016  
Guru Mapel

## CURRICULUM VITAE

Nama	:	Listriyani
Tempat Tanggal Lahir	:	Magelang, 11 Maret 1984
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Orang Tua	:	Muh Zaenun (Bapak) / Ngatiyah (Ibu)
Alamat Asal	:	Kijingsari Kulon, Rt/Rw 02/02, Jogomulyo, Tempuran, Magelang, JATENG 56161
Alamat di Jogja	:	Papringan Jl. Ori 2 No. 8 Yogyakarta

### Pendidikan:

- SD Negeri Jogomulyo 2 lulus tahun 1996
- MTs N Magelang lulus tahun 1999
- MAN Magelang lulus tahun 2002
- Masuk UIN Sunan Kalijaga tahun 2002

Demikianlah curriculum vitae saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 21 Mei 2007

Yang bersangkutan,



Listriyani

NIM. 02411301